

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
The Campus for Cultural Excellence
 Kampus I : Jalan Mangkubumen RT III/237 Yogyakarta
 Kampus II : Joga City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

JUMAT LEGI

24 JULI 2020 (3 BESAR 1953 / TAHUN LXXV NO 288)

HARGA RP 3.000 / 20 HALAMAN



KR-Effy Widjono Putro/Franz Boedisukamanto

Sejumlah pekerja menyempurnakan pembangunan fisik proyek revitalisasi dan rekonstruksi bangunan Pojok Beteng (Jukteng) Lor Wetan atau Timur Laut Kraton Yogyakarta, Kamis (23/7), yang hari ini harus sudah selesai seluruhnya.



JOKTENG LOR WETAN SELESAI DIBANGUN Harga Sejarah, Jangan Dikotori

YOGYA (KR) - Pembangunan fisik proyek revitalisasi dan rekonstruksi bangunan Pojok Beteng (Jukteng) Lor Wetan atau Timur Laut Kraton Yogyakarta dinyatakan selesai, Jumat (24/7) hari ini. Pembangunan fisik ini bertujuan mengembalikan bentuk semula sesuai otentisitas dari keaslian bentuk bangunan yang merupakan bagian dari Kraton Yogyakarta sebagai salah satu penanda Keistimewaan DIY.

"Meskipun masa kontrak pembangunan selesai, namun tetap masih ada proses pemeliharaan ke depannya," ujar Kepala Dinas * Bersambung hal 7 kol 1

Belum Dibicarakan dengan Parlemen Program POP Kemendikbud Diminta Ditunda

JAKARTA (KR) - Program Organisasi Penggerak (POP) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sejauh ini penetapannya belum dibicarakan dengan DPR RI sebagai mitra kementerian, sehingga landasan keberkegiatanannya masih lemah. Terlebih pemilihan

peserta POP ternyata menimbulkan kontroversi, yang menyebabkan organisasi besar Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) memilih mundur dari program. Karena itu sebaiknya pelaksanaan program tersebut ditunda, agar tidak terlalu jauh menimbulkan kontro-

versi. Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI dari DIY, M Afnan Hadikusumo dan Dr Hilmy Muhammad MA, Kamis (23/7) secara terpisah menyatakan keberatan atas hasil seleksi yang dihasilkan. Keduanya yang merupakan wakil konstituen

Muhammadiyah dan NU DIY di DPD RI mengharapkan pemerintah bijak terkait pelaksanaan POP yang merupakan bagian dari Merdeka Belajar. Berita terkait di halaman 10.

"Menurut saya program yang baik ini seyogyanya ditunda dulu sampai ada pembahasan dengan

parlemen. Dan sistem, mekanisme, serta kriteria dalam penentuan calon penerima sebaiknya dibuka secara transparan agar masyarakat menjadi lebih tahu tentang persoalan ini," ujar Afnan.

Seperti diketahui sebelumnya, Kemendikbud RI telah menge-

luarkan daftar organisasi masyarakat (ormas) yang lolos dalam Program Organisasi Penggerak (POP) pada 17 Juli 2020. Menyusul keputusan tersebut, Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif PBNU dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Disdikmen) * Bersambung hal 7 kol 5

Analisis KR Sekolah Berbayar Kuota
 Diasma S Swandaru SSos MH

"Pak Carik, apa ada bantuan dari desa selain BLT dan disinfektan? Anak saya sekarang sekolah, harus punya hp canggih dan pulsa internet biar bisa ikut sekolah. Kalau tidak ikut sekolah online, maka tidak mengerti pelajaran dan tidak tahu kalau ada tugas dari sekolah. Lha kalau sekolah online itu ternyata mahal je Pak, pulsanya boros," ujar seorang warga kepada Sekretaris Desa Sendangsari Bantul.

Kejadian ini memberikan gambaran kepada kita tentang tekad orangtua yang ingin anaknya tetap bisa belajar. Meskipun tidak mampu, ia berusaha menyampaikan persoalan riil yang sedang dihadapinya. Seharusnya pertanyaan dialamatkan kepada Mendikbud ataupun Dinas Pendidikan.

Sendangsari merupakan salah satu desa di DIY yang terjangkau akses internet pun orangtua murid masih kesulitan. Belum lagi kalau kita melihat skala peta Indonesia yang lebih besar. Ada 40.7779 sekolah atau sekitar 18% sekolah dasar dan sekolah menengah yang tidak ada akses internet. Bahkan 7.552 sekolah atau sekitar 3% di antaranya belum terpasang listrik. Dan berdasarkan survei Kemendikbud * Bersambung hal 7 kol 1

'TRACING' DITINGKATKAN

DIY Tambah 10 Kasus Positif Korona

YOGYA (KR) - Kasus positif Covid-19 kembali bertambah sebanyak 10 kasus positif sehingga total kasus positif di DIY menjadi sebanyak 496 kasus saat ini. Tambahan kasus positif virus Korona kali ini sebagian besar merupakan hasil tracing (penelusuran) dengan kontak kasus positif sebelumnya. Demikian laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan

Covid-19 di DIY pada Kamis (23/7). Sedangkan, kasus sembuh dilaporkan bertambah empat kasus kesembuhan dengan demikian total kasus sembuh 336 kasus di DIY.

"Sebagian besar tambahan kasus yang terkonfirmasi positif ini merupakan warga Sleman, lalu disusul warga Bantul dan warga Kota Yogyakarta," ujar Juru * Bersambung hal 7 kol 5

Jaga Jarak supaya Terhindar Korona

PROSTEO W-PRO WHEY PROTEIN

Data Kasus Covid-19 Kamis, 23 Juli 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 93.657 (+1.906)	- 2.234 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- Pasien sembuh : 52.164 (+1.909)	- 496 positif (336 sembuh, 15 meninggal).
- Pasien meninggal : 4.576 (+117)	- 1.561 negatif
	- 177 masih dalam proses pemeriksaan lab (34 meninggal sebelum hasil lab keluar).
	- 8.236 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis Jos)

TERPAPAR COVID-19 DARI 'OLEH-OLEH' Satu Klinik Kesehatan Ditutup

WONOSARI (KR) - Sebuah klinik kesehatan di Kabupaten Gunungkidul ditutup sementara, karena lima orang tenaga kesehatan (nakes) di klinik tersebut terinfeksi Covid-19. Mereka, sejak Kamis (23/7) menjalani perawatan medis. Dari hasil tracing yang dilakukan Dinas Kesehatan setempat, kelima nakes yang terinfeksi virus Korona itu, bukan melakukan kontak dengan pasien positif maupun nakes lainnya. Tetapi, diduga karena ada riwayat perjalanan dari luar daerah salah satu nakes yang kemudian membagi 'oleh-oleh'.

Terkait dengan penutupan sementara layanan kesehatan ini, Dinas Kesehatan akan melakukan swab massal dan mensterilkan lokasi klinik dengan melakukan penyemprotan disinfektan. Setelah masa penutupan berakhir klinik tersebut kembali akan melayani pasien.

"Untuk pelayanan kesehatan sementara kita hentikan dulu selama proses penyemprotan tersebut," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul Dewi Irawaty MKes, kemarin.

Penghentian pelayanan sementara ini rencananya dilakukan selama 3 hari atau disesuaikan situasi dan kondisi. Adapun pertimbangan untuk menutup sementara klinik tersebut karena terdapat 5 orang nakes di tempat tersebut dinyatakan positif terpapar Covid-19. Mereka kini sudah menjalani perawatan medis di rumah sakit. Selain 5 nakes di klinik tersebut, juga terdapat 3 nakes lain dari salah satu rumah sakit rujukan Covid-19. Ketiga nakes * Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT Jumat, 24 Juli 2020

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:49	15:09	17:41	18:53	04:33

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

ROMBONGAN BERMASALAH DITOLAK

Wisatawan Jelas dan Patuh Boleh Masuk Yogya

YOGYA (KR) - Perhimpunan Hotel dan Restoran Yogyakarta (PHRI) BPD DIY berharap agar rombongan wisatawan yang datang ke Yogyakarta dengan jelas dan mematuhi protokol kesehatan, sehingga tetap diizinkan berkunjung ke Yogya. Rombongan yang bermasalah adalah rombongan yang tidak jelas protokol kesehatannya yang tidak diperkenankan masuk Yogya.

"Kita (PHRI) sudah konsultasi dengan Sekda DIY dan perlu meluruskan supaya tidak ada kesan anggota PHRI tidak menerima wisatawan rombongan yang sudah sesuai protokol kesehatan dengan benar. Sebab bila terjadi pariwisata dan ekonomi kita tidak akan bisa bang-

kit," tegas Ketua BPD PHRI DIY Deddy Pranowo Eryono kepada KR, Kamis (23/7).

Deddy menyebutkan saat ini bisnis hotel dan

restoran sudah mulai menggeliat dengan adanya kunker dan lain-lain. "Kita harus bersinergi menjaga imej wisata DIY yang benar dan baik tan-

pa kita meninggalkan protokol kesehatan," tegas Deddy.

Ketua Gugus Covid PHRI DIY Herryadi Bainin menambahkan hingga

weekend minggu kemarin okupansi hotel tidak seramai weekend minggu lalu karena ada larangan wisata rombongan dan pelajar * Bersambung hal 7 kol 5



KR-Surya Adi Lesmana

Masyarakat sudah mematuhi protokol kesehatan.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **TETANGGA** saya punya anak berusia 10 tahun. Ketika orangtuanya tidur malam, anak itu selalu keluar kamar dan pulang sehari kemudian. Karena orangtuanya jengkel, suatu malam kaki anak itu diikat. Tetapi anak itu bisa melepaskan tali pengikat. Kemudian ayah dan ibunya yang sedang tidur pulas, gantian kaki mereka diikat. (Armatu, Sonopaki Lor RT 04 Kasihan, Bantul 55182)-d

DOMPET 'KR'
 Bersama Kita Melawan Virus Korona
 Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**.)

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
518	Drs. Balok Haryadi	Jl. Gowongan Kidul 51 Yogyakarta	300,000.00
	JUMLAH		Rp 300,000.00
	<i>Melalui Transfer</i>		
519	Ahmad Johansyah		50,000.00
520	Ahmad Johansyah		50,000.00
	JUMLAH		Rp 100,000.00
	JUMLAH		Rp 400,000.00
	s/d 22 Juli 2020		Rp 314,700,000.00
	s/d 23 Juli 2020		Rp 315,100,000.00

(Tiga ratus lima belas juta seratus ribu rupiah)